

## **EFEKTIFITAS KEGIATAN RADIO PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAH DAN DOA HARIAN SISWA**

**Fathul Jannah\*, Setria Utama Rizal\*\***

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email penulis:

Email: \*fathuljannahj066@gmail.com

\*\*setria.utama.rizal@iainpalangkaraya.ac.id

### **ABSTRACT**

*Educational radio activities and morning guidance are carried out as an effort to help students build structured learning habits, improve memory, and deepen their understanding of memorized materials. This study aims to evaluate the effectiveness of morning guidance activities in improving students' memorization of surahs and daily prayers. The research method used is qualitative with a library research approach through literature review, scientific articles, and related research reports. The results of the study show that morning guidance has an important role in improving the quality of student memorization. Consistent routines, interactive teaching methods, and support for a conducive learning environment have a significant impact on student achievement in memorizing surahs and daily prayers. In addition to improving memorization, morning guidance activities also have a positive impact on the development of students' character and spiritual values. Based on these results, morning guidance is considered effective and has great potential to be further developed as an integral part of the learning program in schools.*

**Keywords:** *Guidance, Prayer, Memorization, Radio*

### **ABSTRAK**

Kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi dilakukan sebagai upaya untuk membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang terstruktur, meningkatkan daya ingat, dan memperdalam pemahaman materi hafalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas kegiatan bimbingan pagi dalam meningkatkan hafalan surah dan doa harian siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *library research* melalui kajian literatur, artikel ilmiah, serta laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pagi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Rutinitas yang konsisten, metode pengajaran interaktif, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian siswa dalam hafalan surah dan doa harian. Selain meningkatkan hafalan, kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi juga berdampak positif pada pengembangan karakter dan nilai spiritual siswa. Berdasarkan hasil tersebut, radio pendidikan dan bimbingan pagi dinilai efektif dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian integral dari program pembelajaran di sekolah Madrasah Swasta maupun Negeri.

**Kata kunci:** *Bimbingan, Doa, Hafalan, Radio*

### **PENDAHULUAN**

Hafalan surah dan doa harian merupakan komponen penting dalam pendidikan agama yang mendukung pengembangan spiritual dan moral siswa (Mariana, 2024: 6). Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menghafal materi

tersebut. Berbagai faktor seperti kurangnya waktu, metode pengajaran yang tidak menarik, dan kurangnya motivasi menjadi penghambat dalam proses hafalan. Bahkan, penelitian di MIS Hidayatu Muhajirin yang diikuti oleh

kelas I sampai dengan III ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak terbiasa dengan rutinitas menghafal cenderung mengalami kesulitan untuk mempertahankan hafalan mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi. Radio pendidikan dan bimbingan pagi memberikan lingkungan belajar yang terstruktur dan fokus, di mana siswa dapat berlatih secara konsisten di bawah bimbingan pendidik. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap makna dan konteks surah serta doa. Selain itu, interaksi yang terjadi selama radio pendidikan dan bimbingan pagi secara langsung dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan motivasi untuk belajar lebih giat. Dengan demikian, radio pendidikan dan bimbingan pagi berpotensi menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah hafalan di kalangan siswa (Nasor, 2017: 107).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi dalam meningkatkan hafalan surah dan doa harian siswa. Penelitian ini akan menganalisis berbagai strategi yang diterapkan dalam radio pendidikan dan bimbingan pagi serta dampaknya terhadap motivasi dan pencapaian siswa. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menemukan metode yang tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membangun karakter dan kedisiplinan siswa dalam menjalani praktik ibadah sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan agama di MIS Hidayatu Muhajirin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kegiatan Radio pendidikan dan bimbingan pagi memiliki potensi besar dalam meningkatkan hafalan surah dan doa harian siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan penerapan metode pembiasaan yang baik, dukungan dari guru, serta keterlibatan orang tua, diharapkan hasil belajar siswa akan semakin optimal, tidak hanya dalam konteks pendidikan agama tetapi juga dalam aspek akademik lainnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program-program ini serta mencari inovasi baru dalam metode pengajaran yang lebih efektif. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat disertakan:

### **1. Metode Pembiasaan dalam Pendidikan**

Metode pembiasaan merupakan pendekatan yang dianjurkan dalam pendidikan agama, terutama dalam konteks menghafal Al-Qur'an dan doa harian. Penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa (Agung & Makbul, 2024: 196). Dalam kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi ini merupakan proses penerimaan informasi yang sering diulang cenderung lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Manusia cenderung melupakan informasi baru dengan cepat, kecuali jika diulang secara berkala (Pasaribu, 2019: 184). Frekuensi mendengarkan materi hafalan memainkan peran penting dalam proses internalisasi. Mendengarkan materi hafalan sebanyak 5-7 kali dalam waktu yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan mengingat hingga 80%. Dalam konteks radio pendidikan, pengulangan materi setiap pagi selama seminggu dapat membantu siswa menghafal dengan lebih efektif (Mundiri & Zahra, 2017: 211).

### **2. Pengaruh Kegiatan Radio pendidikan dan Bimbingan Pagi**

Kegiatan bimbingan pagi memiliki dampak signifikan terhadap kebiasaan belajar siswa. Dengan adanya rutinitas menghafal di pagi hari, siswa terbiasa untuk mengatur waktu dan melakukan pengulangan materi, yang merupakan kunci dalam proses hafalan. Penelitian menunjukkan bahwa keteraturan dalam menghafal di pagi hari membentuk kebiasaan belajar yang positif dan dapat diterapkan dalam pelajaran lain serta kehidupan sehari-hari (Aziz & Zakir, 2022: 954)

3. Manfaat Psikologis dari Menghafal  
Menghafal surah dan doa harian tidak hanya bermanfaat dari segi akademis tetapi juga memberikan manfaat psikologis bagi siswa. Proses menghafal dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan disiplin, yang semuanya sangat penting dalam pendidikan. Dalam kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi ini menunjukkan bahwa siswa yang rutin melakukan kegiatan menghafal cenderung lebih disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap tugas-tugas mereka (Nauval Rizqullah & Amar Muzaki, 2024: 64).

4. Implementasi Kebiasaan Menghafal  
Implementasi kebiasaan menghafal di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif untuk membentuk ingatan siswa. Dengan adanya jadwal khusus untuk radio pendidikan dan bimbingan pagi, siswa dapat lebih fokus dan terarah dalam proses belajar mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik untuk mendukung kegiatan menghafal (Hasanah et al., 2023: 991).

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Berdasarkan tinjauan ini, disarankan agar sekolah-sekolah menerapkan program radio pendidikan dan bimbingan pagi secara konsisten dan terencana. Melibatkan orang tua dalam proses ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan hafalan. Penelitian lebih lanjut diperlukan

untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari program-program ini dalam meningkatkan kualitas hafalan surah dan doa harian siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis *library research* untuk mengeksplorasi efektivitas kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi dalam meningkatkan hafalan surah dan doa harian siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait lainnya. Proses penelitian dimulai dengan pengidentifikasian sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan radio pendidikan dan bimbingan pagi, hafalan surah, dan doa harian. Peneliti melakukan pencarian melalui buku, artikel penelitian, baik untuk tugas akhir maupun dalam bentuk publikasi jurnal untuk mengumpulkan informasi yang mendalam. Fokus utama adalah pada hasil penelitian sebelumnya yang membahas penerapan kegiatan bimbingan pagi, serta teori-teori yang mendasari efektivitas metode ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah dan doa harian pada siswa. Kegiatan ini berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang terstruktur, memperbaiki daya ingat siswa, dan menumbuhkan motivasi serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa aspek yang mendukung keberhasilan kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi dalam kemampuan menghafal surah dan doa harian siswa. Berikut adalah poin-poin yang menekankan peran strategis kegiatan ini:

1. Kedisiplinan dan Konsistensi dalam Pembelajaran

Kedisiplinan yang diterapkan dalam bimbingan pagi memungkinkan siswa untuk menghafal dengan lebih terstruktur. Pelaksanaan kegiatan setiap hari pada waktu yang sama menguatkan rutinitas yang konsisten, sehingga siswa terbiasa dengan pola pembelajaran yang berulang. Rutinitas ini membantu siswa dalam mengembangkan pola hafalan yang berkesinambungan, di mana mereka dapat lebih mudah mengingat dan memahami surah serta doa yang diajarkan. Dari rutinitas yang dijalankan secara berkelanjutan dan berulang ini dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan daya ingat jangka panjang (Gumati, 2020: 40).

## 2. Metode Interaktif

Radio pendidikan dan bimbingan pagi sering kali melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, di mana siswa didorong untuk aktif mengulang bacaan, mengajukan pertanyaan, dan melatih hafalan bersama-sama. Guru dapat menggunakan metode yang interaktif seperti Sholawatan, Ice Breaking, atau diskusi ringan agar suasana menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa terbebani (Latri Ida Aini & Apip, 2023: 38).

## 3. Peningkatan Kualitas Daya Ingat

Dalam efektivitas kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi, siswa tidak hanya diajak untuk menghafal tetapi juga memahami makna dari surah dan doa yang dipelajari. Pemahaman ini meningkatkan kualitas hafalan siswa, di mana mereka dapat mengingat bukan hanya urutan kata-kata, tetapi juga makna dari yang dihafalkan. Penelitian menunjukkan bahwa pengulangan yang disertai dengan pemahaman mendalam dapat meningkatkan retensi memori siswa lebih baik dibandingkan dengan hafalan semata (Sofyan & Hosna, 2019: 11).

## 4. Lingkungan Belajar yang Mendukung

Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan bimbingan pagi. Suasana pagi yang relatif tenang dan bebas dari gangguan memungkinkan

siswa untuk fokus, sehingga proses hafalan dapat dilakukan dengan optimal. Di samping itu, adanya dukungan dari teman sebaya juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih giat dalam menghafal. Rasa kebersamaan yang terjalin saat kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi memberikan dorongan moral dan menciptakan semangat belajar kolektif yang positif (Parnawi, 2019: 9).

## 5. Peningkatan Nilai Spiritual dan Karakter Siswa

Kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa. Dengan mempelajari doa dan surah, siswa diajak untuk merefleksikan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya, sehingga tumbuh rasa keimanan dan ketakwaan. Aktivitas ini memperkuat karakter dan kepribadian siswa, yang tidak hanya tercermin dalam hafalan namun juga dalam sikap dan perilaku sehari-hari mereka (Rahman et al., 2024: 210).

## 6. Pengaruh Jangka Panjang pada Kebiasaan Belajar

Selain hasil langsung dalam hafalan, kegiatan bimbingan pagi berdampak jangka panjang terhadap kebiasaan belajar siswa. Keteraturan dalam menghafal di pagi hari membentuk kebiasaan belajar yang positif, sehingga siswa lebih terlatih dalam mengatur waktu dan melakukan pengulangan dalam belajar. Kebiasaan ini memberikan manfaat tidak hanya dalam hafalan surah dan doa, tetapi juga dapat diterapkan dalam pelajaran lain dan kehidupan sehari-hari (Flora Siagian, 2015: 126).

Dari keseluruhan kegiatan radio pendidikan menjadi metode efektif yang tidak hanya meningkatkan hafalan siswa, tetapi juga memperkuat aspek kognitif, emosional, spiritual, dan keterampilan belajar mereka.

## KESIMPULAN

Kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi adalah kegiatan yang berperan aktif

dalam meningkatkan hafalan surah dan doa harian siswa. Melalui rutinitas yang konsisten dan metode pembelajaran yang interaktif, bimbingan pagi membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang terstruktur, meningkatkan daya ingat, dan memperkuat pemahaman terhadap materi yang dihafal. Selain berdampak pada kemampuan hafalan, kegiatan radio pendidikan dan bimbingan pagi juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai spiritual siswa, yang tercermin dalam sikap sehari-hari mereka. Radio pendidikan dan bimbingan pagi memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dengan dukungan dari pihak Madrasah/sekolah dan keluarga. Secara keseluruhan, bimbingan pagi efektif tidak hanya dalam meningkatkan hafalan surah dan doa, tetapi juga dalam mendukung perkembangan kepribadian dan spiritualitas siswa secara menyeluruh.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agung, L., & Makbul, M. (2024). Optimal Strategy for Improving the Quality of Teacher Services through Strengthening Knowledge Management, Interpersonal Communication, Organizational Support and Job Satisfaction. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(2), 195–207. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.19023>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Indonesian Research Journal on Education : *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(2), 38–57.
- Hasanah, N. R., Lubis, K., & Nasution, U. F. (2023). Implementasi Kebiasaan Menghafal Al-Doa -Doa Dalam. 6(3), 988–993.
- Latri Ida Aini, & Apip, A. A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Metro. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.102>
- Mariana, M. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sdn 014 Bagan Cacing. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 6(1), 11–20.
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 201. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.201-223>
- Nasor, M. (2017). Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Al-Adyan*, 12(1), 105–128.
- Nauval Rizqullah, F., & Amar Muzaki, I. (2024). Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Doa Harian Dan Surah-Surah Pendek Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 4 Di Mi Al-Imaroh Cikarang Barat. 06(3), 60–66. <https://journalpedia.com/1/index.php/jppp>
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar* (T. Yulianti (ed.)). Deepublish Publisher.
- Pasaribu, R. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada

- Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan  
Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal  
Bimbingan Dan Konseling*, 2(2),  
173–187.  
[https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i  
2.66](https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i2.66)
- Rahman, S., Mahbubi, M., & Jadid, U. N.  
(2024). *Pendidikan Karakter dalam  
Meningkatkan Spiritual Siswa  
Melalui Pembelajaran Madrasah  
Diniyah*. 2(5).
- Sofyan, E., & Hosna, R. (2019).  
Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-  
Qur'an Setiap Pergantian Jam  
Pelajaran Terhadap Kesiapan Mental  
Mahasiswa Genta Pare Kediri. *Al-  
Misbah (Jurnal Islamic Studies)*,  
7(1), 10–13.  
[https://doi.org/10.26555/almisbah.v7  
i1.1090](https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i1.1090)